

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, persaingan bisnis di Indonesia sangatlah ketat. Tidak heran kalau banyak perusahaan yang tumbuh, berkembang dan maju. Tetapi ada juga yang mengalami penurunan sampai gulung tikar.

Persaingan yang semakin meningkat menuntut perusahaan terus meningkatkan produktivitas dan kualitas. Peningkatan kualitas produk diharapkan mampu meningkatkan kepuasan dan loyalitas konsumen, sehingga penjualan dan laba perusahaan meningkat pula.¹

Untuk tetap bertahan dalam dunia usaha dan dapat memenangkan persaingan, maka manajemen harus mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu. Dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia akan sandang, maka pengusaha yang menjalankan usaha dalam bidang sandang harus dapat melihat sejauh mana keinginan atau permintaan dari konsumen. Salah satunya dengan menciptakan suatu produk yang harganya lebih rendah atau paling tidak sama dengan harga yang ditawarkan para pesaingnya.²

Untuk dapat memperoleh produk seperti itu, pengusaha harus berusaha sebisa mungkin mengurangi biaya yang harus dikeluarkan pada proses produksinya. Persaingan saat ini yang semakin kompetitif, sehingga setiap badan usaha dituntut untuk memiliki keunggulan bersaing agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan perusahaan yang utama adalah untuk memperoleh laba. Tantangan utama bagi para akuntan manajemen dewasa

¹ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, CV. PUSTAKA SETIA, Bandung, 2013, hlm. 356.

² Lili M. Sadeli dan Bedjo Siswanto, *Akuntansi Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 46.

ini adalah memberikan informasi tentang efisiensi produksi kepada perusahaan yang bertujuan untuk membantu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan mengembangkan praktik-praktik akuntansi manajemen yang dapat mendukung tugas-tugas manajerial.³

Perusahaan perlu memperhatikan mengenai penentuan harga yang didasarkan pada anggapan bahwa produk telah selesai dibuat, telah dihitung harga pokok biayanya dan siap untuk dipasarkan, namun hal itu tidak selalu berlaku, banyak perusahaan besar yang menerapkan urutan sebaliknya, artinya perusahaan-perusahaan tersebut telah mengetahui berapa harga jual untuk produknya, sehingga persoalan pokok yang dihadapi oleh perusahaan tersebut adalah bagaimana cara membuat produk dengan harga jual yang sudah pasti namun tetap menghasilkan *margin* keuntungan yang memadai tanpa mengorbankan kualitas dan nilai yang akan diserahkan kepada pelanggan.⁴

Di Jepara banyak terdapat industri kain tenun berskala kecil dan menengah. Mulai yang berbentuk industri rumah tangga maupun yang sudah dikelola dengan lebih profesional. Sentra industri kain tenun terdapat di desa Troso.

Daur hidup usaha ini tidaklah selalu stabil. Terlebih sejak terjadinya krisis moneter di akhir dasawarsa 90, meskipun hal tersebut telah lama terjadi. Penjualan produk, khususnya pada tahun lalu yaitu tahun 2015 yang berupa pesanan hanya terjadi secara musiman. Biasanya pada masa-masa tertentu, seperti saat menjelang Hari Raya Nyepi, Perayaan Galunggung, Idul Fitri maupun menjelang musim liburan. banyaknya UKM yang bergelut di bidang ini menuntut para pengusaha menetapkan harga jual yang kompetitif. Di samping itu, harga bahan baku pada industri ini tidak dapat diprediksi, dimana harga bahan baku dapat naik sewaktu-waktu. Sistem pemesanan dengan pelunasan saat pengambilan barang juga menjadi permasalahan tersendiri, karena mengharuskan perusahaan menanggung

³*Ibid*, hlm. 88.

⁴Krismiaji, *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*, Cetakan Pertama, AMPYKPN, Yogyakarta, 2002, hlm. 58.

biaya produksi yang mau gak mau akan berdampak langsung bagi penurunan tingkat pendapatan para pengusaha muslim tenun Troso.

Penentu keberhasilan dalam industri ini adalah kualitas dan harga. Konsumen cenderung akan memilih produk dengan kualitas yang baik tapi harganya terjangkau. Bila biaya produksi suatu produk sangat tinggi, tidak mungkin untuk perusahaan tersebut menjual produknya dengan harga yang lebih rendah atau minimal sama dengan harga produk pesaing. Oleh karena itu suatu perusahaan harus berusaha untuk beroperasi dengan biaya rendah atau minimal agar dapat menekan harga jual.

Pemenuhan kualitas produk yang lebih baik maupun harga yang bersaing merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan. Apalagi, tuntutan tersebut dibarengi dengan tingginya biaya produksi. Sehingga, perusahaan dituntut untuk dapat menekan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik.⁵

Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui apakah pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu.⁶

Semakin ketatnya kompetisi dalam industri kain tenun mengharuskan setiap perusahaan untuk menentukan strategi bersaing yang terbaik agar mampu mengungguli pesaing. Untuk mampu bertahan dalam persaingan maka manajemen harus mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien, serta menciptakan kebijaksanaan dan strategi yang dapat memberikan keuntungan perusahaan agar dapat bertahan.

Dalam pandangan etika bisnis Islam, persaingan usaha telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 188:

⁵Sayyida, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan*, 2014, *Jurnal Performance Bisnis dan Akuntansi* Vol. 4, No. 1.

⁶Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, UPP STMI YKPN, Yogyakarta, 2012.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا

مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Yang artinya “*dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui*”.⁷

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa penetapan harga yang tidak sesuai dengan harga yang berlaku dipasaran merupakan persaingan yang tidak fair. Rasulullah mencela perbuatan tersebut: “Barang siapa yang melakukan monopoli maka dia telah bersalah”, “Seorang tengkulak itu diberi rezeki oleh Allah adapun seseorang yang melakukan monopoli itu dilaknat”. Monopoli dilakukan agar memperoleh penguasaan pasar dengan mencegah pelaku lain untuk menyainginya dengan berbagai cara, seringkali dengan cara-cara yang tidak terpuji tujuannya adalah untuk memahalkan harga agar pengusaha tersebut mendapat keuntungan yang sangat besar. Rasulullah bersabda: “Seseorang yang sengaja melakukan sesuatu untuk memahalkan harga, niscaya Allah akan menjanjikan kepada singgasana yang terbuat dari api neraka kelak di hari kiamat”.⁸

Harga suatu produk yang ditetapkan oleh perusahaan biasanya terkait dengan besarnya biaya yang digunakan untuk memproduksi. Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan. Adapun biaya-biaya produksinya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik. Informasi biaya yang akurat memiliki peranan penting bagi perusahaan. Karena dengan informasi yang akurat keputusan-keputusan yang diambil oleh pihak manajemen berdasarkan informasi biaya tersebut akan lebih

⁷ Al-Qur'an Al-Karim surat Al-Baqarah ayat 188

⁸ <http://sulaimanclothing.com/tag/islam/page/2/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2015 pukul 10.00 WIB

akurat. Sistem akuntansi biaya yang telah ada dirasakan kurang dapat memberikan informasi biaya yang akurat. Mengingat harga bahan baku yang cenderung meningkat dan ketatnya persaingan yang mengharuskan perusahaan menjual produk dengan harga seminimal mungkin.

Dengan demikian, penulis merasa berkeinginan untuk membahas permasalahan tersebut dari uraian diatas untuk pembahasan yang lebih jelas akan dibahas dalam uraian berikutnya dan hasil dari penelitian ini akan penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Muslim Tenun Troso Pecangaan Jepara”.

B. Penegasan Istilah

Agar dapat gambaran yang jelas tentang pengertian yang terdapat dalam judul, maka penulis akan memberikan batasan dan penjelasan terhadap istilah-istilah dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹

2. Biaya produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.¹⁰

3. Harga jual

Harga jual adalah sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta layanannya.¹¹

⁹Kementrian Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk pelajar*, Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Jakarta, 2011, hlm. 400.

¹⁰ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 205.

¹¹ Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo W, *Pengantar Bisnis Modern Edisi Ketiga*, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hlm. 211.

4. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang.¹²

C. Batasan Penelitian

Agar pembahasan penelitian dapat berfokus sesuai dengan permasalahan, maka disajikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Obyek penelitian ini adalah tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun Troso, Pecangaan, Jepara.
2. Yang diteliti adalah pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun Troso, Pecangaan, Jepara.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun Troso, Pecangaan, Jepara?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun Troso, Pecangaan, Jepara?
3. Apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun Troso, Pecangaan, Jepara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah biaya produksi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun Troso, Pecangaan, Jepara?
2. Untuk mengetahui apakah harga jual berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun Troso, Pecangaan, Jepara?

¹² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2001, hlm. 23.

3. Untuk mengetahui apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha muslim tenun Troso, Pecangaan, Jepara?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran dalam rangka usaha pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kaitannya mengenai tingkat pendapatan pengusaha muslim
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai penentuan tingkat pendapatan dari harga jual dan biaya produksi.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan keadaan perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan usaha.
 - b. Bagi pengusaha
Sebagai pertimbangan para pengusaha dalam meningkatkan tingkat pendapatannya.
 - c. Bagi peneliti
Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baik secara teori maupun praktik di lapangan.
 - d. Bagi pemerintah
Sebagai bahan masukan untuk mengetahui keadaan dan kondisi UMKM khususnya sentra industri kerajinan tenun di Desa Troso Pecangaan Jepara.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi, meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian harga jual, biaya produksi, tingkat pendapatan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, tehnik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir meliputi:

Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Pendidikan dan Lampiran-lampiran.

